

1. PENDAHULUAN

Dalam sebuah narasi, karakter menjadi sebuah aspek yang penting di saat karakter memiliki peranan besar dalam mendapatkan simpati dan empati dari *audience*. Hal ini kemudian menjadi keutamaan pada sebuah narasi, dimana karakter menjadi pokok bagaimana sebuah peristiwa akan di sampaikan dan kemudian di strukturkan menjadi sebuah rangkaian cerita yang kronologis. Dapat dipahami bahwa karakter menjadi cerminan dari kehidupan *audience* atau manusia, dimana karakter juga menunjukan pola perilaku yang sama , pola kesadaran yang sama , dan pola perilaku personal dan sosial yang sesuai dengan kehidupan satu kelompok masyarakat tertentu.

Penelitian ini akan merujuk pada film *Lovely Man* karya sutradara Teddy Soeriaatmadja sebagai data yang kemudian akan diuraikan dan kemudian diidentifikasi bagaimana karakter berperan dalam narasinya. Dalam hal ini sangat penting untuk memahami bagaimana karakter sesungguhnya bekerja dan perannya dalam merangkai sebuah narasi. Psikoanalisis merupakan sebuah teori kesadaran manusia yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, teori psikologi ini menjabarkan bagaimana kesadaran manusia sebenarnya bekerja dan bagaimana kesadaran itu mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri, dengan psikoanalisis penelitian ini kemudian akan memahami peran karakter dengan mula-mula menguraikan bagaimana kesadaran dari manusia sebenarnya bekerja dan bagaimana pengaruhnya dalam kepribadian dan perilakunya.

Penelitian ini juga merujuk pada teori *Character Arc* yang dikembangkan oleh K.M Weiland, sebagai teori yang akan mendukung peneliti dalam mengidentifikasi pergerakan perubahan karakter dalam sebuah narasi. Kedua teori pendukung penelitian ini kemudian akan berfungsi dalam memetakan kesadaran karakter dalam rangkaian narasi dan bagaimana perannya.

1.1. Rumusan Masalah

Dalam uraian pendahuluan di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini akan berusaha menguraikan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana sebuah karakter Syaiful dalam Film *Lovely Man* dikonstruksikan dan diidentifikasi dengan *Id, Super Ego, dan Ego*?

2. Bagaimana *Id, Super Ego, Ego* pada karakter Syaiful diposisikan dalam struktur cerita *Flat Arc Lovely Man*?

Kedua pokok permasalahan membatasi penelitian dengan hanya merujuk pada satu karakter dalam film yaitu Syaiful, dan struktur cerita yang diidentifikasi dengan merujuk hanya pada *Flat Arc* adalah struktur cerita dari sudut pandang karakter yang dipilih.

1.2. Tujuan Penelitian

Karya ini bertujuan untuk memahami bagaimana sebuah karakter dikonstruksikan dan hubungannya dalam menyusun sebuah struktur cerita. Karya ini juga bertujuan untuk melihat sebuah karakter dari sudut pandang yang lain, dalam hal ini Psikoanalisis. Teori ini diharapkan dapat memberikan pendekatan lain dalam melihat dan mengkonstruksikan karakter dan struktur cerita. Kemudian dengan Teori *Character Arc* yang dikembangkan oleh K.M Weiland sebagai teori pendukung, karya ini akan menjabarkan data primer dengan merujuk pada salah satu struktur yang dikembangkan oleh K.M Weiland dan bagaimana Psikoanalisis dapat diterapkan dalam sebuah struktur penceritaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini penulis akan merujuk pada dua teori utama yaitu ; Psikoanalisis yang di kemukakan oleh Sigmund Freud, dan *Character Arc* yang di kembangkan oleh K.M Weiland. Kedua teori ini akan menjelaskan akar pikiran dari penelitian ini dalam memandang sebuah kasus, serta berfungsi dalam menguraikan bagaimana karakter dikonstruksikan dan kemudian berperan dalam struktur cerita. terlebih dahulu peneliti akan menjabarkan secara singkat teori yang menjadi landasan pikiran penelitian.